

Pengaruh *Green Investment*, Pengungkapan Emisi Karbon, *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan

Siti Nurjannah^{1*}, Rinni Indriyani², Fitriya Sari³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Cirebon

* E-mail Korespondensi: sittinurjannahyr@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 22-07-2025

Revision: 02-08-2025

Published: 02-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1089

A B S T R A K

Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green investment*, pengungkapan emisi karbon, beserta *green innovation* pada nilai perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI selama periode 2021–2024. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan pendekatan *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear data panel menggunakan perangkat lunak *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green investment* memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Sementara itu, pelaporan emisi karbon dan *green innovation* tidak berdampak signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa *green investment* mendapat respon positif dari pasar, sedangkan pengungkapan emisi karbon dan inovasi hijau belum mampu memengaruhi persepsi investor.

Kata Kunci: Investasi Hijau, Pengungkapan Emisi Karbon, Inovasi Hijau, Nilai Perusahaan

A B S T R A C T

This research the impact of green investment, carbon emissions disclosure, and green innovation on the value of companies listed on the SRI-KEHATI index between 2021-2024. A quantitative research method was employed, with purposive sampling used for sample selection. Multiple linear regression methods were used to analyse the data using Eviews 12 software. The results showed that green investment has a positive significant effect on firm value. Conversely, the disclosure of carbon emissions and green innovation had no significant impact on firm value. These findings suggest that the market responds positively to green investment, whereas carbon emission disclosure and green innovation have not influenced investor perceptions.

Key word: *Green Investment, Carbon Emission Disclosure, Green Innovation, Firm Value*

Acknowledgment

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, isu keberlanjutan semakin menjadi perhatian utama dalam dunia usaha global, seiring meningkatnya kekhawatiran terhadap perubahan iklim, krisis lingkungan, serta tuntutan konsumen dan investor terhadap praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab. Perusahaan tidak lagi hanya dinilai dari aspek keuangan, tetapi juga dari sejauh mana mereka berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial Sauv   et al., (2016); (Pham et al., 2021). Di Indonesia, upaya mendorong praktik bisnis berkelanjutan diwujudkan melalui regulasi keuangan berkelanjutan oleh ketetapan OJK Bernomor 51/POJK.-03/2017 terkait implementasi pembiayaan berkelanjutan, untuk memotivasi perusahaan agar lebih transparan dalam melaporkan aktivitas berkelanjutan (Mahyastuti et al., 2021). Komitmen ini juga tercermin pada pembentukan indeks saham SRI-KEHATI, sebuah indeks yang terdiri atas perusahaan-perusahaan di mana mengimplementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dan dianggap sebagai representasi sektor yang paling progresif dalam mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya (Kehati.or.id., 2025). Namun, nilai perusahaan di sektor berikut yang dinilai melalui rasio Tobin's Q memperlihatkan angka yang relatif rendah, bahkan sebagian besar emiten mencatat angka di bawah satu selama periode 2021–2023, yang mengindikasikan bahwa pasar belum sepenuhnya menghargai kinerja berkelanjutan yang mereka lakukan (Supriandi & Iskandar, 2021).

Salah satu bentuk nyata dari komitmen keberlanjutan adalah *green investment*, yaitu alokasi modal perusahaan untuk mendukung aktivitas ramah lingkungan seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta mitigasi perubahan iklim (Azhari & Hasibuan, 2023). Investasi ini diyakini dapat meningkatkan legitimasi dan daya tarik perusahaan di mata investor, namun sejumlah penelitian menunjukkan hasil yang belum konsisten beberapa penelitian sebelumnya menemukan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Mentari & Dewi (2023); Murwaningsari & Rachmawati (2023), sementara lainnya tidak menemukan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan Riyanti & Erdawati, (2025); (Triyani & Rusmanto, 2022).

Selain itu, praktik pengungkapan emisi karbon yakni pelaporan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan atas operasionalisasi perusahaan beserta strategi pengurangannya telah menjadi bentuk transparansi lingkungan yang diatur melalui UU Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 66C dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016. Meskipun pengungkapan ini bertujuan membangun reputasi dan kepercayaan investor. Namun, hasil penelitiannya

1152

masih beragam beberapa studi menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan Bahriansyah & Ginting, (2022); Yuliandhari et al., (2023), sementara lainnya menunjukkan pengaruh negatif Daromes & Kawilarang, (2020); (Kurnia et al., 2020). Sedangkan Asyifa & Burhany, (2022); Sakina et al., (2024); serta Ticoalu & Agoes, (2023) menyimpulkan tidak ada pengaruh signifikan.

Di sisi lain, *green innovation* yang mencakup upaya perusahaan dalam meningkatkan produk, proses, atau teknologi yang ramah lingkungan untuk menciptakan efisiensi serta mengurangi jejak ekologis terhadap lingkungan (Dewi & Rahmianingsih, 2020). Secara teori, inovasi hijau berkontribusi terhadap penciptaan nilai perusahaan dan dianggap sebagai aset strategis dalam mendukung keberlanjutan. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Beberapa studi menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan Fabiola & Khusnah, (2022); Hellenikapoulos & Supramono, (2025), sementara temuan lainnya menunjukkan dampak negatif Tonay & Murwaningsari, (2022); Xie et al., (2022), bahkan tidak berpengaruh signifikan Maulana & Mulyadi, (2022); (Rahelliamelinda & Handoko, 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif disertai populasi perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri-Kehati tahun 2021-2024. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling approach*. Penelitian ini melibatkan 4 (empat) variabel yaitu: (1) Variabel dependen berupa nilai perusahaan dihitung melalui rasio Tobin's Q; (2) Variabel independen meliputi *green invetsment* yang dihitung dari rasio biaya lingkungan terhadap total aset; (3) Pengungkapan emisi karbon yang diukur melalui *checklist* sebanyak 18 item dalam lima kategori, yang mengacu pada laporan keberlanjutan perusahaan Damas et al., (2021); dan (4) *Green innovation* yang diukur berdasarkan empat indikator, dengan memberikan angka 1 bila diungkapkan dan memberikan angka 0 bila tidak diungkapkan.

Data sekunder mencakup informasi yang diperoleh dari teknik dokumentasi atas *annual report* dan laporan keberlanjutan perusahaan. Pengolahan dan analisis data dilakukan melalui *software Eviews* versi 12. Teknik regresi data panel guna menguji dampak variabel dependen dan variabel independen pada sejumlah perusahaan yang akan diamati dalam periode waktu tertentu.

HASIL

Model Selection Test

Tabel 1 Hasil Uji Pemilihan Model

Spesifikasi Model	Statistik	P-Value	Model
Chow Test	<i>Cross-section chi-square</i> (prob)	0.0000	FEM
Hausman Test	<i>Cross-section random</i> (prob)	0.0011	REM
LM Test	<i>Cross-section</i> (prob)	0.0005	REM

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025).

Proses pemilihan model meliputi tiga tahap pengujian meliputi: pengujian *chow*, pengujian hausman, serta *lagrange multiplier* (lm test). Hasil uji *chow* dimanfaatkan guna membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*, menunjukkan angka prob sebesar 0,0000. Karena nilainya < 0.05 , maka FEM menjadikan model yang paling sesuai. Selanjutnya, uji hausman guna membandingkan antara *fixed effect* dengan *random effect*, dan memperoleh angka p-value 0.0011. Nilai ini juga $< 0,05$, sehingga REM kembali dipilih sebagai rumus terbaik. Terakhir, Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memutuskan antara CEM dan REM, di mana mendapatkan angka p-value sebesar 0.0005, yang mengindikasikan bahwa *Random Effect Model* (REM) terbaik dibandingkan *Common Effect* (CEM).

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

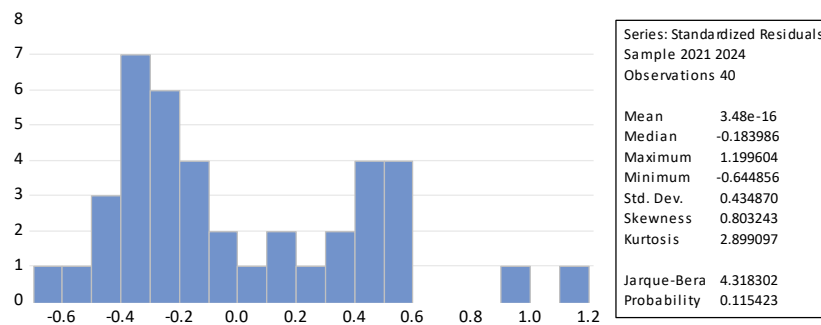
	N	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Standar Deviation
FV	40	0.634452	3.737642	1.375836	0.661876
GIV	40	1.09E-07	0.851882	0.064762	0.221276
CED	40	0.611111	1.000000	0.776389	0.092866
GIN	40	0.500000	1.000000	0.818750	0.178917

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025).

Uraian statistik deskriptif memperlihatkan variabel FV memiliki nilai terendah 0,634452, angka maksimum 3,737642, kemudian nilai tengah 1,375836, adapun tingkat variasi data diperoleh 0,661876. Variabel *green investment* (GIV) menunjukkan angka terendah 1,09E-07, nilai tertinggi 0,851882, nilai rata-rata di 0,064762, kemudian nilai standar deviasi 0,221276. Variabel pengungkapan emisi karbon (CED) mencatat nilai minimal 0,611111, nilai maksimum di angka 1,000000, nilai rata-rata 0,776389, lalu standar deviasi 0,092866. Sementara itu, variabel *green innovation* (GIN) tercatat nilai terendah 0,500000, nilai maksimal di 1,000000,

rata-rata hitung 0,818750, kemudian nilai deviasi standar 0,178917.

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025)

Berdasarkan gambar 1 pengujian normalitas bertujuan untuk memastikan bahwasanya data berdistribusi secara normal. Dalam hasilnya, diperoleh nilai *Jarque-Bera* sebesar 4.318-302 dengan *probability* 0.115423, karena angka probabilitas tersebut > 0.05 , maka dapat dikatakan data terdistribusi normal. Temuan berikut mengungkapkan data telah sesuai dengan ketentuan utama dalam analisis regresi, yang berkontribusi pada validitas dan keakuratan hasil estimasi model nilai *probability* sebanyak 0.115423 > 0.05 maka berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Centered</i> VIF	Keterangan
<i>Green Investment</i>	1.012912	Tidak terindikasi multikolinearitas
Pengungkapan Emisi Karbon	1.019670	Tidak terindikasi multikolinearitas
<i>Green innovation</i>	1.026452	Tidak terindikasi multikolinearitas

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025).

Tahapan selanjutnya pengujian multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel yang digunakan dalam model regresi. Jika dilihat dari tabel 4 keseluruhan variabel mendapatkan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , yaitu *green investment* sebesar 1.012912, pengungkapan emisi karbon sebesar 1.019670, dan *green innovation* sebesar 1.026452.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas	Nilai Probabilitas	Keterangan
Prob. F (9,30)	0.5432	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Prob. <i>Chi-Square</i> (Obs*R ²)	0.4896	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025).

Selanjutnya, pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terjadi ketidakkonsistenan varian residual pada model regresi. Berdasarkan tabel 5 Uji heteroskedastisitas diperoleh angka probabilitas pada Prob. F 0.5432 lalu Prob. *Chi-Square* 0.4896. Kedua nilai probabilitas tersebut $> 0,05$ (taraf *Sig.*), tidak ditemukan indikasi adanya heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai Probabilitas	Keterangan
(Constant)	1.778640	0.0001	
<i>Green Investment</i>	1.574501	0.0000	H1 Diterima
Pengungkapan Emisi Karbon	-0.567163	0.1714	H2 Ditolak
<i>Green innovation</i>	-0.079304	0.7549	H3 Ditolak

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025).

Menurut hasil pengujian hipotesis di tabel 6, membuktikan bahwa *green investment* berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, memiliki koefisien 1.574501, sedangkan nilai probabilitas 0.0000, < 0.05 (taraf *Sig.*). Dengan demikian, Asumsi pertama (H1) dinyatakan diterima. Berarti semakin tinggi biaya investasi hijau yang dikeluarkan perusahaan, mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Sebaliknya, pengungkapan emisi karbon menunjukkan koefisien negatif -0.567163 dengan nilai probabilitas 0.1714, karena nilai probabilitas > 0.05 , maka hipotesis kedua (H2) ditolak. Temuan ini membuktikan pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Di sisi lain, *green innovation* juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai perusahaan. Nilai koefisien diperoleh -0.079304 dengan probabilitas 0.7549 > 0.05 , sehingga hipotesis ketiga (H3) juga ditolak. Kondisi ini memperkuat bahwa penerapan inovasi ramah

lingkungan yang dilakukan perusahaan belum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinan

Model	Adjusted R-square
Koefisien Determinasi	0.431809

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025).

Berdasarkan tabel 7, angka *Adjusted R-Square* 0,431809 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sebesar 43,18% variasi nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel *green investment*, pengungkapan emisi karbon, dan *green innovation*. Sementara sisanya, yaitu 56,82%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Green Investment* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan studi penelitian, *green investment* memberikan kontribusi terhadap kinerja pasar perusahaan. Pembiayaan hijau mencerminkan tanggung jawab sosial dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik dan loyalitas pemangku kepentingan (Kumar & Lata, 2022). Temuan ini sejalan dengan teori legitimasi, yang menyatakan bahwa *green investment* dapat membantu perusahaan untuk memperoleh legitimasi sosial dan memperkuat posisinya dalam persaingan bisnis, sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh studi sebelumnya, seperti Mentari & Dewi (2023); Murwaningsari & Rachmawati (2023); Nurdiansyah et al., (2019), yang menunjukkan bahwa *green investment* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, alokasi dana untuk kegiatan ramah lingkungan dapat berkontribusi langsung pada peningkatan citra dan daya tarik perusahaan di pasar modal.

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena tingkat transparansi dalam pelaporan emisi karbon belum berimplikasi langsung dalam meningkatkan performa pasar perusahaan. Temuan empiris mendukung teori legitimasi belum dapat dijadikan sebagai landasan yang kuat, karena meskipun secara teoritis pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan legitimasi sosial, namun dalam praktiknya belum menjadi faktor utama yang membentuk nilai perusahaan akibat

rendahnya kesadaran dan perhatian investor terhadap isu lingkungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Asyifa & Burhany, (2022); Primanandari & Budiasih, (2021); Sakina et al., (2024); serta Ticoalu & Agoes, (2023), yang menyatakan bahwa investor masih memprioritaskan aspek fundamental perusahaan seperti kinerja keuangan dan profitabilitas, sementara pengungkapan emisi karbon, yang bersifat sukarela, belum dianggap sebagai elemen penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green innovation* tidak dampak signifikan pada nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa penerapan inovasi ramah lingkungan belum memberikan kontribusi nyata pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam perspektif teori legitimasi, *green innovation* seharusnya meningkatkan legitimasi sosial perusahaan melalui komitmen terhadap keberlanjutan, namun dalam praktiknya pengakuan tersebut belum tercermin dalam nilai pasar perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Maulana & Mulyadi, 2022; Rahelliamelinda & Handoko, 2024; Widyastuti & Endarwati, 2025), yang menyatakan bahwa tingginya biaya implementasi, kurangnya dukungan pasar, serta rendahnya apresiasi *stakeholder* menyebabkan *green innovation* belum memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Green Investment*, Pengungkapan Emisi Karbon, *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian mengindikasikan *green investment*, pengungkapan emisi karbon, dan *green innovation* mempunyai pengaruh kuat terhadap nilai perusahaan. *Green investment* mencerminkan komitmen jangka panjang terhadap efisiensi dan keberlanjutan, pengungkapan emisi karbon menunjukkan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi, sementara *green innovation* memberikan nilai tambah melalui efisiensi dan keunggulan kompetitif. Berdasarkan teori legitimasi, ketiga aspek ini merupakan bentuk nyata tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat meningkatkan penerimaan publik dan kepercayaan investor. Temuan ini didukung oleh penelitian Mentari & Dewi (2023); Bahriansyah & Lestari Ginting, (2022) serta Dewi & Rahmianingsih, (2020), yang menyatakan bahwa praktik keberlanjutan tersebut berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Melalui ketiga aspek tersebut mampu menciptakan kepercayaan publik, menarik investor, serta mendorong keunggulan kompetitif perusahaan di tengah pasar yang kian mengedepankan prinsip keberlanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *green investment*, pengungkapan emisi karbon, *green innovation* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks SRI-KEHATI, maka peneliti menarik simpulan *green investment* terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa alokasi dana untuk kegiatan berwawasan lingkungan mampu meningkatkan legitimasi dan kepercayaan investor. Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menandakan bahwa aspek transparansi lingkungan belum menjadi faktor dominan dalam penilaian investor. *Green innovation* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dapat disebabkan oleh tingginya biaya implementasi serta rendahnya respons pasar terhadap inovasi berkelanjutan. Secara simultan, *green investment*, pengungkapan emisi karbon, dan *green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa integrasi ketiga aspek keberlanjutan mampu memperkuat posisi strategis perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyifa, D. A., & Burhany, D. I. (2022). Carbon Emission Disclosure And Environmental Performance Effect On Firm Value. *International Journal Of Arts And Social Science*. Wwww.Ijassjournal.Com
- Azhari, A. M. B., & Hasibuan, D. H. M. (2023). The Effect Of Green Investment, Intellectual Capital Disclosure, And Carbon Emission Disclosure On Firm Value. *Riset*, 5(2), 001–015. <https://doi.org/10.37641/Riset.V5i2.269>
- Bahriansyah, R. I., & Lestari Ginting, Y. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 249–260. <https://doi.org/10.35838/Jrap.2022.009.02.21>
- Damas, D., Maghviroh, R. EL, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/Jmat.V8i2.9742>
- Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.25170/Jara.V14i1>
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation Dan Eco-Effisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 225–243. <https://doi.org/10.35313/Ekspansi.V12i2.2241>
- Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020. *Jurnal Media Mahardhika*.

- Hellenikapoulos, M., & Supramono. (2025). Green Innovation, Environmental Management Accounting, Dan Nilai Perusahaan: Mampukah Reputasi Perusahaan Berperan Sebagai Pemediasi? *Perspektif Akuntansi*, 7(3), 231–252. <https://doi.org/10.24246/persi.v7i3.p231-252>
- Kehati.Or.Id. (2025). *Investasi Sri Kehati*. <https://kehati.or.id>
- Kumar, V., & Lata, M. (2022). *The Future Of E-Comemerce*. Nova Science Publishers. <https://doi.org/10.52305/KMUB3774>
- Kurnia, P., Darlis, E., & Putra, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, And Firm Value. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(12), 223–231. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.Vol.7.NO12.223>
- Lisnawati, H. S., Sirait, D. A. P., & Br. Sebayang, M. M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainability Reporting Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Indonesian Research Journal On Education*, 4. <https://irje.org/index.php/irje>
- Mahyastuti, P., Mufida, S. F., Sesotyaningtyas, M., Utomo, E. T., Ariyanto, Y., Nurwanda, A., Panduswanto, P., & Maulana, R. F. (2021). *Ringkasan Eksekutif Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan (Climate Resilience Development Policy) 2020-2045*. Kementerian Ppn/Bappenas.
- Maulana, R., & Mulyadi, R. (2022). Pengaruh *Green Innovation Terhadap Firm Value* Deng. *Accounting And Management Journal*.
- Mentari, N. M. I., & Dewi, K. I. K. (2023). Moderasi Csr Disclosure Terhadap Pengaruh Green Investment Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 60–71. <https://doi.org/10.38043/jiab.v8i1.4663>
- Murwaningsari, E., & Rachmawati, S. (2023). The Effect Of Green Banking And Green Investment On Firm Value With Eco-Efficiency As Moderation. In *International Journal Of Social And Management Studies (Ijomas)* (Vol. 4, Issue 2). <http://www.ijomas.org>
- Nurdiansyah, A. K., Lestari, P. G., & Heriyah, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan. In *Search H (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism)*.
- Pham, D. C., Do, T. N. A., Doan, T. N., Nguyen, T. X. H., & Pham, T. K. Y. (2021). The Impact Of Sustainability Practices On Financial Performance: Empirical Evidence From Sweden. *Cogent Business And Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1912526>
- Primanandari, C., & Budiasih, I. G. A. N. (2021). The Effect Of Carbon Emission Disclosure And corporate Social Responsibility Disclosure On Firm Value (Study On Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2019). *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research*, 5, 423–431. www.ajhssr.com
- Rahelliamelinda, L., & Handoko, J. (2024). Profitabilitas Sebagai Moderating Pengaruh Kinerja Esg, Green Innovation, Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi*, 1160

Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik, 19(1), 145–170.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v19i1.19191>

Rahmadhani, I. W., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Green Accounting Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.

Riyanti, S., & Erdawati, L. (2025). Pengaruh Biaya Lingkungan, Green Innovation Dan Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsktor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Neraca Manajemen, Ekonomi*.
<https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>

Sakina, A. G., Qintharah, Y. N., Chairunnisa, N. M., Putra, P., & Risa, N. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 455–470. <https://doi.org/10.30656/jak.v11i2.8562>

Sauvé, S., Bernard, S., & Sloan, P. (2016). Environmental Sciences, Sustainable Development And Circular Economy: Alternative Concepts For Trans-Disciplinary Research. *Environmental Development*, 17, 48–56. <https://doi.org/10.1016/j.envdev.2015.09.002>

Supriandi, & Iskandar, Y. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Nilai Perusahaan Pada 10 Perusahaan Manufaktur BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>

Ticoalu, R. A. R., & Agoes, S. (2023). Nilai Perusahaan Dan Pengaruh Moderasi Kebijakan Dividen: Pengungkapan Dari Emisi Karbon, Manajemen Risiko Dan Tata Kelola. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 370–393. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.213>

Tonay, C., & Murwaningsari, E. (2022). *Pengaruh Green Innovation Dan Green Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi* (Vol. 24, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/jba>

Triyani, & Rusmanto, T. (2022). *The Effect Of Social Responsibility Disclosure, Carbon Emission Disclosure, Green Investment, And Financial Performance Toward Firm Value: The Case Of Indonesia*.

Widyastuti, S. M., & Endarwati, E. T. (2025). The Effect Of Eco-Efficiency, Green Innovation, And Sustainability Performance On Firm Value. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 117–128. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v13i1>

Wijayanti, A., & Budi N, Y. A. B. (2024). Dampak Green Governance, Green Investment, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 535–544. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19373>

Xie, Z., Wang, J., & Zhao, G. (2022). Impact Of Green Innovation On Firm Value: Evidence From Listed Companies In China's Heavy Pollution Industries. *Frontiers In Energy Research*, 9. <https://doi.org/10.3389/fenrg.2021.806926>

Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>